

Faktor Minimnya Peminatan Siswa SMK Kreatif Hasbullah Melanjutkan Jenjang Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Achsanul Asyfa' Mochammad Al-Adhim^{1*}, M. Dzikrul Hakim Al Ghozali²

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: gokpak114@gmail.com

ABSTRACT

Education is a very important factor for students in determining their career because as time goes on, the higher the competition in the world of work, therefore with education students will find it easier to achieve their goals. The purpose of this research is to find out what factors influence students to tend to be less interested in continuing their education after graduating from Vocational High School. The focus of the research here is on class XI students at Hasbullah Creative Vocational School, because many students there choose to continue working rather than continue their education in higher education. This study uses a phenomenology qualitative method with direct data collection at the Hasbullah Creative Vocational School. The results of this study are family economic factors that make students prefer to work directly rather than continuing in higher education after graduating from Vocational High School.

Keywords: Factor, student interest, career, education.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam menentukan karirnya karena seiring berkembangnya zaman, semakin tinggi pula persaingan dalam dunia kerja, maka dari itu dengan Pendidikan siswa akan lebih mudah dalam menggapai cita-citanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa cenderung kurang minat dalam melanjutkan jenjang Pendidikan setelah lulus SMK. Fokus penelitian disini terdapat pada siswa kelas XI SMK Kreatif Hasbullah, karena banyaknya siswa disana yang memilih melanjutkan bekerja daripada melanjutkan Pendidikan diperguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan pengambilan data secara langsung di SMK Kreatif Hasbullah, Hasil dari penelitian ini adalah faktor ekonomi, faktor keluarga, dan faktor diri sendiri yang mempengaruhi siswa lebih memilih untuk langsung bekerja daripada melanjutkan diperguruan tinggi setelah lulus SMK.

Kata Kunci: Faktor, minat Siswa, Karir, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rohman, n.d.) Sementara Karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin (Verianto et al., 2014) Sedangkan SMK atau Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) merupakan bentuk pendidikan kejuruan pada jenjang menengah (Setiawati and Sudira, 2015)

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas manusia,

karna dengan Pendidikan diharapkan manusia dapat memiliki berbagai macam kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. Dengan bekal tersebut manusia atau seseorang tersebut akan mampu memilih, menetapkan dan juga mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan atau karir sesuai dengan tuntutan hidup dan cita-cita yang ia inginkan. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah perguruan tinggi. Akan tetapi, dengan melihat kondisi nyata saat ini tentang perguruan tinggi, tidak banyak orang yang menginginkan hal tersebut. Hal ini disebabkan karena menurunnya minat belajar mereka dan kurangnya harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardi Lestari, Amrazi Zakso, Riama Al Hidayah (2019) mereka menyatakan bahwasannya dengan melihat kondisi pada saat ini tentang perguruan tinggi, tidak banyak orang yang minat akan melanjutkan diperguruan tinggi, hal tersebut disebabkan karena menurunnya minat belajar dan kurangnya harapan untuk menjadi orang yang berpikiran lebih maju diperguruan tinggi. (Lestari and Zakso, n.d.)

Berdasarkan hasil observasi kurangnya minat melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi itu juga terjadi kepada alumni SMK Kreatif Hasbullah yang tinggal didaerah dusun petengan desa tambakrejo kecamatan jombang, yang pertama atas nama (Fiky, 2023) dia tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan ekonomi keluarga yang tidak memadai, hal tersebut yang menjadikan fiky lebih memilih kerja daripada melanjutkan pendidikan. Yang kedua (Muhammad, 2023) dia tidak melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi dikarenakan faktor keluarga, tidak ada dukungan dari keluarga yang menyebabkan ortega tidak melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi. Yang ketiga (Cindy, 2023) dia tidak melanjutkan diperguruan tinggi dikarenakan keinginannya sendiri, dia ingin bekerja dan menghasilkan uang sendiri supaya tidak merepotkan kedua orang tuanya.

Setelah mengetahui alasan dari ketiga narasumber tersebut peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang menjadikan siswa SMK Kreatif Hasbullah kurang minat dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas XI SMK Kreatif Hasbullah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Asmiati et al., 2022). Mereka menyatakan bahwasannya rendahnya minat melanjutkan studi anak pada masyarakat nelayan di Desa Seruni Mumbul di kelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi: rendahnya motivasi dan minat anak untuk bersekolah, dan ketidakmampuan anak mengikuti pelajaran sedangkan faktor eksternal yang meliputi: a. kondisi sosial ekonomi: tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan dan pendapatan orangtua, dan keterlibatan anak dalam pekerjaan; b. lingkungan sekolah; c. kondisi sosial budaya: lingkungan tempat tinggal, pernikahan muda. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Seruni Mumbul untuk mengatasi rendahnya minat melanjutkan studi anak pada masyarakat nelayan di Desa Seruni mumbul berupa upaya pencegahan anak putus sekolah dan upaya pengelolaan anak yang sudah putus sekolah, meski demikian belum memberikan hasil yang maksimal. (Asmiati et al., 2022)

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan perspektif kualitatif fenomenologi yang bertujuan untuk dapat mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena yang khas dan unik yang dialami individu. Pengalaman yang tidak biasa atau fenomena tersebut secara umum terjadi perubahan sikap, sudut pandang, ataupun perilaku pada orang yang mengalami pengalaman tersebut. (Wulandari and Fauziah, 2019)

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data yaitu sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, selain itu data-data berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat menunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya yang diperlukan

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Kreatif Hasbullah Jl. Kyai Haji Wahab Hasbullah No.123, Tambak Rejo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61452, Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena rasa kaingintahuan peneliti mengenai faktor yang menjadikan siswa SMK kreatif Hasbullah ini cenderung kurang minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Disetiap penelitian memiliki prosedur pengumpulan data yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan dengan menggunakan metode tersebut. Dalam pelaksanaannya prosedur yang digunakan peneliti antara lain: Observasi, observasi ini dilakukan sebelum wawancara. Disini peneliti

mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara kepada bapak Arip selaku kepala sekolah SMK Kreatif Hasbullah, guru BK yang berjumlah 1 orang dan 5 responden dari kelas XI SMK Kreatif Hasbullah. Kemudian setelah terkumpul semua data yang diperoleh peneliti melakukan analisis reduksi data, agar data yang diperoleh dari lapangan dapat dikelola dengan baik. Sehingga penyajian data maupun penarikan kesimpulan menjadi sistematis. Berikut respondennya:

Tabel 1. Data Siswa Kelas XI sebagai Responden Penelitian

| Nama | Kelas | Responden |
|-------------|--------------|------------------|
| Syahrul | XI | Narasumber 1 |
| Arif | XI | Narasumber 2 |
| Yusril | XI | Narasumber 3 |
| Dino | XI | Narasumber 4 |
| Badryah | XI | Narasumber 5 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dalam penelitian ini berupa deskriptif mengenai faktor-faktor penyebab minimalisasi minat siswa smk kreatif hasbullah melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data dari hasil wawancara, yang dilakukan oleh peneliti di SMK Kreatif Hasbullah kepada siswa kelas XI, pada tanggal 12 juli 2023. Adapun hasil wawancara dari responden sebagai berikut, narasumber pertama menyatakan: “Keadaan ekonomi keluarga saya tidak mendukung karena orang tua saya hanya kerja sebagai pedagang, dan untuk melanjutkan kuliah juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Maka dari itu saya lebih memilih bekerja untuk membantu ekonomi keluarga saya”. Kemudian narasumber kedua dalam hal ini memberikan penjelasan mengenai faktor yang menyebabkan dirinya tidak melanjutkan pendidikan: “Sebenarnya saya itu ingin melanjutkan kuliah namun keluarga saya tidak mendukung keinginan saya itu, karena di keluarga saya tidak ada yang melanjutkan pendidikan lagi setelah lulus SMK, mungkin nanti setelah saya punya penghasilan sendiri, saya tetap akan kuliah”.

Dan tidak jauh berbeda dengan yang dikatakan oleh narasumber ketiga mengenai hal itu, narasumber ketiga mengatakan: “Dilingkungan keluarga saya tidak ada yang melanjutkan kuliah, begitupun teman-teman saya banyak juga yang tidak kuliah mereka semua banyak yang sudah bekerja dan menghasilkan uang sendiri. Sebenarnya orangtua saya juga menyuruh saya untuk kuliah namun saya belum ada keinginan untuk lanjut kuliah”. Sementara itu narasumber keempat juga menjelaskan mengenai faktor yang menyebabkan dirinya tidak melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi: “Saya ingin bekerja dan menghasilkan uang sendiri supaya tidak merepotkan orang tua saya, karena kuliah juga tidak menjamin saya nanti akan jadi orang sukses. Maka dari itu saya ingin bekerja dan membantu ekonomi keluarga saya”.

Lalu narasumber kelima mengatakan: “Saya tidak lanjut kuliah karena saya ingin meneruskan mondok, saya mondok karena ingin menghafalkan al-Qur’an. Mungkin Ketika nanti hafalan saya sudah selesai, saya akan melanjutkan pendidikan lagi didunia perkuliahan”. Setelah mengetahui alasan dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi adalah faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor keinginan diri sendiri dan terakhir karena ingin melanjutkan mondok untuk menghafalkan al-Qur’an.

Pembahasan

Berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada 13 siswa kelas XI SMK Kreatif Hasbullah melalui penyebaran angket, bahwa siswa kelas XI SMK Kreatif Hasbullah banyak yang cenderung kurang minat dalam melanjutkan jenjang pendidikan setelah lulus SMK, hal ini juga tak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi siswa tersebut lebih memilih karir ketimbang pendidikan. Adapun faktor yang menyebabkan siswa SMK Kreatif Hasbullah cenderung kurang minat melanjutkan jenjang Pendidikan setelah lulus SMK yakni:

Pertama faktor ekonomi, berdasarkan hasil penelitian faktor ekonomi yang tidak memadai membuat siswa SMK Kreatif Hasbullah berfikir berkali-kali untuk melanjutkan Pendidikan diperguruan tinggi, pasalnya untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi memerlukan biaya yang cukup mahal. Maka dari itu banyak siswa yang memilih melanjutkan bekerja setelah lulus SMK dan cenderung kurang

minat dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, hal itu terjadi karena para siswa banyak yang berasal dari keluarga yang ekonominya kurang mampu Ekonomi yang tidak memadai sering membuat seseorang berfikir berkali-kali untuk melanjutkan kuliah, walaupun ada beasiswa bidikmisi, tetapi beasiswa itu hanya memberikan beasiswa sebagian, tidak semua di tanggung oleh pemerintah, hal ini yang membuat seseorang tidak ingin melanjutkan kuliah karena takut menyulitkan orang tuanya.

Hambatan yang paling utama bagi siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah status sosial ekonomi orang tua yang rendah. Padahal, setiap orang tua memiliki harapan agar dapat menyekolahkan anaknya sampai ke pendidikan tinggi tapi mereka memiliki keterbatasan dalam biaya. Biaya pendidikan yang mahal, apalagi kuliah di kota yang tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit menyebabkan banyak orang tua yang tidak mengkuliahkan anaknya. (Daulay and Putri, 2021)

Kedua faktor keluarga, Keluarga dapat menimbulkan kesulitan belajar seseorang oleh karena beberapa hal antara lain: latar belakang orang tua yang rendah, cara mendidik orang tua yang kurang bijaksana, kurangnya bimbingan, kurangnya dorongan orang tua kepada anaknya untuk belajar dan perhatian dari orang tua terhadap anak-anaknya (Mariana, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tidak adanya dukungan dari keluarga, menyebabkan siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi dan lebih memilih untuk langsung bekerja, faktor keluarga seringkali dialami oleh para siswa sebagai penghambat dalam keinginannya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, karena banyak orang tua yang menyuruh anaknya setelah lulus SMK untuk segera bekerja dan menghasilkan uang sendiri, dan ada yang disuruh setelah lulus SMK segera menikah, hal tersebut dipengaruhi sikap pesimis dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Ketiga faktor lingkungan, kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Lingkungan yang baik bisa membentuk karakter seseorang menjadi baik dan begitupun sebaliknya (Wijaya et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian Sebagian dari siswa SMK Kreatif Hasbullah berasal dari daerah yang lingkungan masyarakatnya terutama kerabatnya mayoritas lebih memilih kerja ketimbang melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, hal tersebut mempengaruhi minat daripada siswa itu sendiri yang mempunyai fikiran bahwasannya setelah lulus itu harus bekerja untuk mencari uang sendiri dan dapat menghidupi dirinya sendiri dan mengurangi beban dari orang tuanya.

Lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan akan memberikan pengaruh sosial terhadap siswa. Pengaruh dari teman-teman sebaya akan lebih cepat masuk dalam jiwa siswa. Hal ini karena sebagian besar waktu siswa dihabiskan bersama teman-teman sebaya dibandingkan dengan keluarga. Peran guru di sekolah sebagai orang tua kedua siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi siswa. (Sahibe and Munirah, 2021)

Guru diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konseling untuk mengarahkan perkembangan siswa. Karena yang bisa mempengaruhi siswanya diantara lain adalah seorang guru (Dzikrul, 2019). guru merupakan suri tauladan bagi para siswa, dan guru juga dijadikan motivator serta inspirator bagi para siswa. (Nisa', n.d.)

Keempat faktor diri sendiri, Berdasarkan hasil penelitian siswa tidak ingin melanjutkan ke jenjang Pendidikan karena keinginannya sendiri untuk tidak melanjutkan ke jenjang Pendidikan, hal tersebut dilandasi karena siswa tersebut ingin hidup mandiri dan mencari pekerjaan sebagai jalan pintas, siswa tidak memiliki motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan, kurangnya motivasi ini juga dipengaruhi oleh kesadaran diri dari para siswa tentang pendidikan.

Siswa saat ini kurang tertarik dengan situasi keuangan yang dimiliki dan pada akhirnya akan mencari pekerjaan secara langsung. Sebagian siswa beranggapan bahwa banyak orang yang menganggur bahkan setelah lulus dari universitas karena lelah belajar. Sangat sedikit siswa yang melanjutkan studi di universitas, tetapi banyak yang tertarik memasuki dunia profesional. Maka tak heran jika banyak anak yang lebih tertarik bekerja daripada belajar setelah lulus SMA. (Abdullah and Gani, 2022)

Kelima karena ingin melanjutkan menghafal al-qur'an dipondok. Pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam Berdasarkan penelitian ada 1 orang siswa yang tidak ingin melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi hal itu dialami oleh narasumber 13, dia tidak melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi karena ingin melanjutkan untuk menghafal al-qur'an dipondok.

Berdasarkan wawancara dari kepala sekolah yakni (Arib, 2023) beliau menyebutkan bahwasannya di SMK itu ada 3 opsi bagi para siswa setelah lulus sekolah yang disingkat BMW (Bekerja, Melanjutkan Pendidikan, Wirausaha) jadi para siswa diberi wadah untuk menentukan pilihannya lalu mengkonsultasikan kepada guru BK, namun faktanya banyak siswa yang belum mengerti akan program tersebut, beliau juga menambahkan bahwasannya pergerakan para alumni masih terpantau oleh

sekolahan, artinya siswa yang sudah lulus SMK Kreatif Hasbullah Bahrul Ulum mereka diberi layanan dalam menentukan pilihannya, memilih ke jenjang Pendidikan atau karir yang diwadahi oleh BKK yang merupakan suatu Lembaga untuk melayani para siswa yang kebingungan dalam menentukan mau kemana mereka akan berlabuh setelah lulus SMK. Beliau juga menambahkan bahwasannya para alumni SMK Kreatif Hasbullah Bahrul Ulum ini masih dirawat dalam bungkus Tracer Study.

Tracer Study sendiri merupakan studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir dengan cara pengisian questioner yang diberikan kepada para alumni SMK Kreatif Hasbullah Ketika mereka mengambil ijazah atau SKL disekolahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dilapangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Kreatif Hasbullah adalah yang pertama faktor ekonomi, dimana banyak anak SMK Kreatif yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan memilih langsung bekerja setelah lulus SMK karena tidak mau merepotkan orang tuanya, yang kedua yakni faktor keluarga, dimana siswa SMK Kreatif mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi namun tidak ada support atau dukungan dari keluarga yang menyebabkan para siswa cenderung langsung kerja daripada melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi khususnya bagi para siswi ada yang disuruh untuk langsung menikah setelah lulus. Yang ketiga yakni faktor lingkungan, hal ini terjadi karena Sebagian siswa SMK Kreatif Habullah bersal dari lingkungan yang masyarakatnya mayoritas bekerja setelah lulus SMK. Keempat faktor diri sendiri, hal tersebut dilandasi karna siswa tersebut ingin hidup mandiri, dan yang kelima karena ingin melanjutkan untuk menghafal al-qur'an

Saran

Setelah mengetahui semua faktor yang menyebabkan siswa cenderung kurang minat untuk melanjutkan kejenjang pendidikan peneliti berharap supaya guru dapat memotivasi para siswa untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, yang kedua yakni Guru BK hendaknya lebih sering lagi mensosialisasikan program-program BKK yang sudah tersusun kepada siswa SMK Kreatif Hasbullah Bahrul Ulum supaya para siswa lebih mengerti lagi dan tidak kebingungan menghadapi problemnya Ketika mereka lulus SMK

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, I., & Gani, M. I. A. (2022). Analisis faktor penyebab kurangnya minat remaja terhadap pendidikan perguruan tinggi. *Cetta J. Ilmu Pendidik.* 5, 128–137. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i2.1486>
- Arib, A. M., 2023. Wawancara kepala sekolah SMK kreatif hasbullah.
- Asmiati, A., Sumardi, L., Ismail, M., Alqadri, B., (2022). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Studi Anak Pada Masyarakat Nelayan di Desa Seruni Mumbul Kabupaten Lombok Timur. *J. Ilm. Profesi Pendidik.* 7, 786–793. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.645>
- Cindy, 2023. Wawancara dengan alumni SMK Kreatif Hasbullah.
- Daulay, H. Y., & Putri, A.N., (2021). Faktor penyebab rendahnya minat remaja desa melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi. *Economic Education, Management, Social And Business.* 2 (2) 2776 - 9534.
- Dzikrul, H., & Didin, S. (2019). Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang. *Seminar Nasional Multidisiplin 2019*, 2654-3184.
- Fiky, A., (2023). Wawancara dengan alumni SMK Kreatif Hasbullah.
- Lestari, M., Zakso, A., & Risma., A. (2019). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (kasus pada remaja di desa sepadu).
- Muhammad, O., 2023. Wawancara dengan alumni SMK Kreatif Hasbullah.
- Nisa', A.K., (2019). Peran guru dalam pendidikan karakter peserta didik di sdit ulul albab 01 purworejo. *Education*, 60(6), 215-221.

- Rohman, A., Sabhayati, A. M., & Andi, F., Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(22) 2775-4855.
- Rini, M. N., & Kpalet, P. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa mahe kelan kecamatan waigete kabupaten sikka. *Jurnal JUPEKN*, 6(1). 23-28.
- Sahibe, N., Munirah, M., (2021). Pendidikan karakter dalam lingkungan wanita karir. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. 15, 210. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1592>
- Setiawati, L., Sudira, P., (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktik kejuruan siswa smk program studi keahlian teknik komputer dan informatika. *J. Pendidik. Vokasi* 5, 325. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6487>
- Verianto, A., Suranata, K., Dharsana, I.K., (2014). Penerapan model perkembangan karir ginzberg dengan menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran karir pada siswa kelas x tkr3 smk negeri 3 singaraja 2, *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. 2(21).
- Wijaya, S.A., Susilo, D.K., Sari, D.S.R., (2021). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Anak Keluarga Nelayan Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger. *J. Pendidik. Ekon. Undiksha* 13, 422. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.42309>
- Wulandari, D., & Fauziah, N., (2019). Pengalaman remaja korban broken home (studi kualitatif fenomenologis). *j. empati* 8, 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>